

**POLA KOMUNIKASI DA'WI DALAM PEMBINAAN AKHLAK
MASYARAKAT DESA SERI TANJUNG KECAMATAN TANJUNG
LUBUK OGAN KOMERING ILIR**



SKRIPSI SARJANA S1

Diajukan Untuk Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar Sarjana

Komunikasi penyiaran Islam (S.Sos.)

Oleh:

MUSA

NIM: 612016099

Jurusan/Prodi Komunikasi Penyiaran Islam

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
2019/2020**

Hal : Pengantar Skripsi

Kepada Yth,

Bapak Dekan

Fakultas Agama Islam

Universitas Muhammadiyah Palembang

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah kami periksa dan diadakan perbaikan – Perbaikan Seperlunya, Maka Skripsi Yang berjudul “POLA KOMUNIKASI DA’I DALAM PEMBENTUKAN AKHLAK MASYARAKAT DESA SERITANUNG KECAMATAN TANJUNG LUBUK OGAN KOMERING ILIR” ditulis oleh MUSA telah dapat diajukan dalam sidang munaqasyah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang.

Demikian surat pengantar ini dibuat dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr,Wb

Palembang, 20 Agustus2020

Pembimbing I

Pembimbing II



Ayu Munawaroh S, Ag., M. Hum
NBM/NIDN :995863/0206077302



Nur Azizah S, Ag., M. Pd. I
NBM/NIDN949651/0221066701

**POLA KOMUNIKASI DA'I DALAM PEMBINAAN AKHLAK
MASYARAKAT DESA SERI TANJUNG KECAMATAN TANJUNG LUBUK
OGAN KOMERING ILIR**

Yang ditulis oleh saudara/i **MUSA NIM. 612016099** telah dimunaqosahkan dan di
pertahankan di depan penguji skripsi pada tanggal 31 Agustus 2020

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana
Komunikasi Penyiaran Islam (S.Sos)

Fakultas Agama Islam

Universitas Muhammadiyah Palembang

Panitia Penguji Skripsi

Ketua



Dr. Rulitawati M.Pd.I
NBM/NIDN:8959/020657021



Sekretaris



Helyadi S.H.M.H
NBM/NIDN:995866/0218036801

Penguji I



Dr. Saipuddin Zahri, S.H M.H
NBM/NIDN:612145/0215126902

Penguji II



Titin Yenni, S.Ag M.,Hum
NBM/NIDN:995866/0215127001

Mengesahkan

Dekan Fakultas Agama Islam



Dr. Purmansyah Ariadi M.Hum
NBM/NIDN: 731454/0215126904

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah Ini :

Nama : Musa

NIM : 612016099

Fakultas: Agama Islam

Jurusan : Komunikasi Penyiaran Islam

Menyatakan dengan Sesungguhnya bahwa skripsi ini tulisan dan penelitian saya sendiri bukan plagiasi dan hasil orang lain.

Demikian Surat Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan penuh rasa tanggung jawab. Apabila dikemudian hari terbukti melakukan plagiasi, Maka saya siap ditindak dengan ketentuan hukum yang bertindak.

Palembang 20 Agustus 2020

Yang menyatakan



Musa

NIM: 612016099

MOTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

وَلَوْ أَنَّهُمْ ءَامَنُوا وَاتَّقَوْا لَمَثُوبَةٌ مِّنْ عِنْدِ اللَّهِ خَيْرٌ لَّوْ كَانُوا يَعْلَمُونَ

“ Sesungguhnya Kalau Mereka Beriman dan Bertakwa (Niscaya Mereka akan Mendapatkan Pahala) Dan Sesungguhnya Pahala Dari Sisi Allah Lebih Baik Jika Mereka Mengetahui ”

Kupersembahkan Karyaku Ini Untuk :

- Bapak Dan Ibu tercinta yang senantiasa memberikan dukungan moril dan batin yang tak pernah berhenti memberikan do'a dan yang terbaik untuk putranya ini
- Untuk keluargaku yang terus memberikan Dukungan moral dan Batin untuk menyelesaikan studi saya
- Teman – teman dan sahabat yang saya sayangi
- Para pendidiku yang saya horhmati
- Almamaterku

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahnya kepada kita semua serta sholawat dan salam senantiasa kita hanturkan kepada junjungan kita nabi Muhammad SAW yang mana kita nantikan syafaatnya di yaumul akhir kelak, karena berkat rahmatnya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “POLA KOMUNIKASI DA’I DALAM PEMBINAAN AKHLAK MASYARAKAT DESA SERI TANJUNG KECAMATAN TANJUNG LUBUK OGAN KOMERING ILIR”. Dalam penulisan skripsi ini penulis menyadari begitu banyak kekurangan yang ada pada penulis, karena daripada itu kritik dan syaran dari pembaca sangatlah diharapkan demi kesempurnaan penulisan skripsi ini.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi syarat memperoleh gelar Sarjana Komunikasi Penyiaran Islam (S.Sos) di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang.

Dalam penyusunan skripsi penulis banyak kesulitan – kesulitan, namun berkat dari bimbingan bapak ibu akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, penulis mengucapkan terimakasih sebesar – besarnya kepada yang terhormat :

1. Kepada Bapak dan Ibu yang kami sayangi, yang selalu memberikan dukungan dan doa kepada kami sehingga bisa samapai saat ini selalu memberikan yang terbaik bagi kami

2. Kepada Saudari – saudariku yang selalu memberikan dorongan do'a dan semangat yang tiada henti selama penulis menjalani study dalam mencapai keberhasilan.
3. Bapak Dr. Abid Djazuli SE.,M.M, Selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang
4. Bapak Dr Purmansyah M.Hum, Selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang
5. Bapak Ahmad Tasmi S,Sos.I M.Pd.I, Selaku Kepala Prodi Komunikasi Penyiaran Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang
6. Bapak Drs Ruskam Suaidi M.H.I, Selaku Pembimbing Akademik yang banyak memberikan arahan dan kemudahan dalam bimbingan kepada penulis.
7. Ibu Ayu Munawaroh S.Ag.,M.Hum Selaku pembimbing Pertama dan Ibu Nur Azizah S.Ag.,M.Pd.I Selaku Pembimbing Kedua yang dengan kerelaan hati meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan dan arahan sehingga skripsi ini bisa diselesaikan dengan baik dan tepat waktu
8. Bapak ibu Dosen, staf, dan Karyawan dilingkungan Universitas Muhammadiyah Palembang yang telah memberikan bantuan dan pelayanan bagi penulis
9. Kepada Pemerintah dan Masyarakat Desa Seri Tanjung yang telah memberikan izin dan membantu dalam kelancaran penelitian yang dilakukan

10. Teman – Teman Sahabat Seprjuangan sekalian yang telah memberikan dorongan dan semangat

Harapan Penulis Semoga Skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan juga pihak – pihak yang lain, Khususnya Masyarakat desa Seri Tanjung itu Sendiri, Akhir kata penulis mohon maaf apabila ada kesalahan dalam penulisan skripsi ini.

Palembang, 20 Agustus 2020

A handwritten signature in black ink, appearing to be the name 'MUSA' in a stylized, cursive script.

MUSA

ABSTRAK

Nama: Musa. NIM. 612016100. Skripsi dengan judul: Pola Komunikasi Da'i Dalam Pembinaan Akhlak Masyarakat Desa Seri Tanjung Kecamatan Tanjung Lubuk Ogan Komering Ilir, Program Studi: Komunikasi Penyiaran Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Palembang. Tujuan diadakan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimanapun Pola Komunikasi Da'i Dalam Pembinaan Akhlak Masyarakat Desa Seri Tanjung Kecamatan Tanjung Lubuk Ogan Komering Ilir, faktor yang mempengaruhi Pola Komunikasi Da'i Dalam Pembinaan Akhlak Masyarakat Desa Seri Tanjung Kecamatan Tanjung Lubuk Ogan Komering Ilir. Latar belakang dari penelitian ini adalah di mana peneliti ingin mengetahui bentuk-bentuk pola komunikasi Da'i serta tujuan dan fungsinya. Hal itu didasari oleh pengamatan yang dilakukan terhadap masyarakat Desa Seri Tanjung. Peneliti juga ingin mengetahui bagaimana masyarakat Desa Seri Tanjung dalam melaksanakan akhlak serta faktor yang mempengaruhi masyarakat dalam pola komunikasi da'i dalam pembinaan akhlak masyarakat

Adapun jenis data yang digunakan dalam penelitian skripsi ini adalah data kualitatif atau penelitian langsung di lapangan. Dengan teknik pengumpulan data yang digunakan adalah Observasi yaitu salah satu teknik pengumpulan data yang tidak hanya mengukur sikap dari responden namun juga digunakan merekam fenomenal yang terjadi, kemudian cara kedua yaitu dengan cara interview atau wawancara yang mana penulis mendapatkan informasi dengan cara bertanya langsung kepada responden. Selanjutnya cara ketiga dengan dokumentasi, adalah metode pengumpulan data diperoleh dengan bersumber pada peninggalan tertulis mengenai kegiatan atau kejadian yang dari segi waktu relatif belum terlalu lama.

Dari hasil penelitian yang dilakukan bahwa pola komunikasi dalam pembinaan akhlak dalam prakteknya seorang da'i melakukan komunikasi persuasif sebagai upaya membangun jaringan dan kepercayaan pada jamaah khususnya masyarakat Desa Seri Tanjung untuk mendukung dan mau berkerja sama dalam proses merealisasikan ide – ide yang beliau sampaikan terutama dalam hal pembinaan akhlak masyarakat desa Seri Tanjung percaya dan mentaati apa yang telah diberitakan oleh Rasul untuk menyembah kepada Allah supaya selamat di dunia dan akhirat. Sehingga pola pelaksanaan dakwah yang dilakukan oleh masyarakat dalam menjalankan tradisinya itu menjadikan masyarakat mampu mengamalkan akhlak yang mulia sesuai ajaran islam dalam kehidupan bermasyarakat sebagai wadah ekspresi keagamaan, sebagai alat pengikat kelompok, benteng pertahanan kelompok, dan sebagai penjaga keseimbangan lahir dan batin, Pola komunikasi da'i juga dapat dipengaruhi pada Al qur,an dan hadist, sehingga dalam prakteknya harus sesuai dengan akhlak mulia tuntunan Rosululllah dan para sahabat.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PENGANTAR SKRIPSI	ii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
ABSTRAK	vi
DAFTAR ISI.....	viii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Batasan Masalah.....	6
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
E. Tinjauan Pustaka	12
F. Kerangka Teori.....	13
G. Metodologi Penelitian	13
H. Sistematika penulisan.....	16
BAB II LANDASAN TEORI	17
A. Pola Komunikasi	17
1. Pengertian Pola komunikasi	18
2. Macam – Macam Komunikasi.....	20
B. Pengertian Da’i.....	22
1. Pengertian Da’i.....	22
C. Pengertian Pembinaan	29
1. Pengertian Pembinaan.....	29
D. Pengertian Akhlak.....	30
2. Pengertian Akhlak	30
3. Ruang Lingkup Akhlak.....	34
4. Pembagian Akhlak.....	40
BAB III GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	43
A. Sejarah Desa Seri Tanjung	43
B. Peta dan Kondisi Desa	44
1. Letak Wilayah	44
2. Luas Wilayah	44
3. Demografi Wilayah.....	45
4. Latar Belakang Pendidikan	46

5. Perekonomian Desa	48
6. Sumber Mata Pencarian	47
7. Agama.....	49
8. Kesejahteraan Sosial	50
9. .Kelembagaan Desa	51
10. Visi – Misi Desa	54
BAB VI HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	55
A. Pola Komunokasi da’i dalam pembnaan akhlak masyarakat desa Seri Tanjung kecamatan Tanjung Lubuk Ogan Komering Ilir.....	56
1. Bentuk-bentuk Pola Komunikasi Penyiaran Islam.....	57
2. Pola Komunikasi persuasif.....	57
B. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pola Pelaksanaan Dakwah Kultural di Masyarakat Desa Seritanjung	69
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	64
A. Kesimpulan	65
B. Saran.....	66
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

BAB I

PENDAHULUAN

A.Latar Belakang Masalah

Komunikasi merupakan kebutuhan yang mendasar bagi manusia untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya, bahkan tidak mungkin seseorang menjalani kehidupannya tanpa berkomunikasi dengan orang lainnya

Komunikasi merupakan aktivitas dasar manusia, karena manusia adalah makhluk sosial yang tidak bisa hidup sendiri - sendiri satu dengan yang lainnya saling membutuhkan, dengan komunikasi manusia bisa berhubungan individu dengan yang lainnya

Komunikasi juga mendapat peranan yang besar dalam islam, baik itu sebagai risalah tersampainya agama islam kepada semesta alam, peranan komunikasi merupakan hal yang utama dalam dakwah karena seorang dai menyampaikan ajaran islam dengan komunikasi yang baik dan benar menjadi tolak ukur bahwasanya dakwah itu bisa diterima atau tidaknya suatu dakwah di kalangan masyarakat¹.

Pembinaan akhlak sekarang merupakan suatu yang sangat urgen dewasa ini, karena kita melihat bahwasanya terjadi pada saat ini dimana pergaulan sangatlah bebas, dimana banyaknya masyarakat yang hura – hura, pergaulan bebas, gaya hidup yang

¹ Dinna Ferdianti, 2005. Cendekia Berbahasa, Jakarta:Grafindo Media Pratama,

materialistik, hedonis dan gaya hidup yang buruk lainnya, bahkan ada masyarakat yang sama sekali tidak mengenal agama.

Diantara keutamaan keutamaan akhlak yang di ajarkan oleh Rasulullah Saw adalah sebagaimana sabda Rasulullah SAW :

إِنَّمَا بُعِثْتُ لِأَتَمِّمَ صَالِحَ الْأَخْلَاقِ

Artinya :“ Sesungguhnya aku hanyalah diutus untuk menyempurnakan akhlak yang luhur.” (HR. Ahmad no. 8952 dan Al-Bukhari dalam Adaabul Mufrad no. 273. Dinilai shahih oleh Al-Albani dalam Shahih Adaabul Mufrad.)

Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda,.

إِنَّ مِنْ أَحَبِّكُمْ إِلَيَّ وَأَقْرَبِكُمْ مِنِّي مَجْلِسًا يَوْمَ الْقِيَامَةِ أَحْسَنُكُمْ أَخْلَاقًا

Artinya : “Sesungguhnya yang paling aku cintai di antara kalian dan paling dekat tempat duduknya denganku pada hari kiamat adalah mereka yang paling bagus akhlaknya di antara kalian.” (HR. Tirmidzi no. 1941 Dinilai hasan oleh Al-Albani dalam Shahih Al-Jaami’ no. 2201.)

Bahkan dengan akhlak mulia, seseorang bisa menyamai kedudukan (derajat) orang yang rajin berpuasa dan rajin shalat. Sebagaimana sabda Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam,

Oleh karena itu, akhlak yang luhur dan mulia termasuk perkara yang ditekankan dalam agama ini. Agama ini menekankan dan mendorong kita untuk berhias dengan akhlak yang sempurna terhadap Allah Ta’ala, Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam, dan juga terhadap hamba-hambaNya. Dengan akhlak yang mulia, akan tampaklah

kesempurnaan dan ketinggian agama Islam ini, yaitu agama yang indah dan sempurna, baik dari sisi 'aqidah, ibadah, adab dan akhlak.

Dengan semakin kokoh 'aqidah dan keimanan seseorang, seharusnya semakin baik pula akhlaknya. Dengan bertambahnya ilmu 'aqidah dan imannya, bertambah luhur pula akhlaknya. Hal ini sebagaimana yang diisyaratkan dalam sabda Nabi shallallahu 'alaihi wa sallam,

Oleh karena itu, jika ada di antara kita yang semakin bertambah ilmu agama dan imannya, namun akhlaknya tidak semakin baik, maka waspadalah, mungkin ada yang salah dalam diri kita dalam belajar agama dan mengamalkannya.

Jika kaum muslimin berhias dengan akhlak mulia serta menunaikan hak-hak saudaranya yang itu menjadi kewajibannya, maka hal itu merupakan pintu gerbang utama masuknya manusia ke dalam agama ini. Hal ini sebagaimana yang telah kita saksikan pada zaman para sahabat radhiyallahu 'anhum, ketika manusia berbondong-bondong masuk Islam disebabkan keindahan akhlak dan keluhuran mereka dalam bermuamalah dan interaksi dengan sesama manusia.

Hal ini yang merupakan tugas dari pada seorang da'i dan harus sesuai dengan yang dicontohkan oleh Nabi Muhammad saw. Islam telah dikembangkan sebagai agama dakwah. Setiap muslim telah mempunyai persepsi bahwa menyebarkan agama Islam kepada orang lain adalah suatu kewajiban yang dibebankan kepadanya menurut kadar kemampuan masing-masing.

Prof. A. Hasyimi mengatakan : bahwa sesungguhnya dakwah itu bukan tugas kelompok yang khusus di mana orang lain terbebas dari tanggung jawab. Sebagaimana tiap-tiap muslim dibebankan tanggung jawab, seperti halnya tiap-tiap muslim dibebankan tugas shalat, zakat, bersikap benar dan jujur, maka setiap muslim juga diwajibkan memindahkan keimanan ke dalam hati yang kosong, menuntun orang yang bingung dan berpulang ke jalan Allah yang lurus dengan cara yang baik dan bijaksana²

Pemahaman yang sama juga dikemukakan Prof. Dr. Hamka bahwa dakwah adalah mengajak umat manusia dengan hikmah (kebijaksanaan) untuk mengikuti petunjuk Allah dan Rasul-Nya Dakwah juga mencakup segala upaya yang dilakukan yang bertujuan untuk menyampaikan pesan-pesan agama menggunakan berbagai media baik lisan (bi-al-lisan), tulisan (bi-al-qalam) dan perbuatan (bi-al-hal) dan sebagainya Dakwah bi-al-lisan penyampaian pesan dakwah dilakukan melalui lisan berupa ceramah atau komunikasi antara da'i dan mad'u (objek dakwah).

Penyebaran Islam melalui kegiatan dakwah ini kemudian melahirkan masyarakat Islam yang semakin luas, serta membutuhkan penerangan dan penjelasan mengenai Islam melalui kegiatan dakwah. Setiap masyarakat yang disentuh oleh dakwah tetap terhubung dengan latar belakang sosiokulturalnya, di samping itu

² Alwisral Imam Zaidallah, *Strategi Dakwah Dalam Membentuk Da'i dan Khotib Profesional*, Kalam Mulia, Jakarta: 2002 hal.54

masyarakat akan mengalami suatu transformasi tertentu dari bentuk masyarakat jahiliah menjadi masyarakat Islam.

Masyarakat Islam memiliki masa jahiliah, yaitu ketika masyarakat belum tersentuh oleh dakwah. Masa jahiliah suatu bangsa di definisikan sebagai suatu masa yang ketika diliputi oleh praktik-praktik yang berlawanan dengan tauhid, dan kekacauan dalam masyarakat. Misalnya, tata sosial tanpa hukum, takhayul, mitologi, ketidakpedulian terhadap nasib orang yang tertindas, pengingkaran hak asasi, hingga perlawanan terhadap prinsip kemanusiaan. Semua itu adalah kemungkaran yang wujudnya dapat bermacam macam tergantung konteks sosial sebuah masyarakat, yang harus dihilangkan dan diganti dengan paham keTuhanan Yang Maha Esa (tauhid).

Berdasarkan penjelasan di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul : **Pola Komunikasi Da'i Dalam Pembinaan Akhlak Masyarakat Desa Seri Tanjung Kecamatan Tanjung Lubuk Ogan Komering Ilir.**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah yang di ambil dalam penelitian ini yaitu :

1. Bagaimana pola komunikasi da'i dalam pembinaan akhlak masyarakat ?
2. Bagaimana faktor pendukung, penghambat dan solusinya ?

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, permasalahan yang muncul cukup luas, oleh karena itu penelitian ini dibatasi pada : Peranan Seorang da'i dalam pembinaan akhlak masyarakat Desa Seri Tanjung Kecamatan Tanjung Lubuk Ogan komering Ilir

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pola komunikasi da'i dalam pembinaan akhlak masyarakat Desa Seritanjung kecamatan Tanjung Lubuk Ogan Komerling Ilir
2. Untuk mengetahui apa faktor pendukung, penghambat dan solusi pola komunikasi da'i dalam pembinaan akhlak masyarakat Desa Seri Tanjung Kecamatan Tanjung Lubuk Ogan Komerling Ilir

2. Manfaat Penelitian

Sebagaimana rumusan masalah di atas tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui pola komunikasi da'i dalam pembinaan akhlak di Desa Seri Tanjung Kecamatan Tanjung Lubuk Ogan Komerling Ilir

Hasil penelitian ini diharapkan bisa menambah pengetahuan bagi masyarakat luas berupa pola – pola komunikasi yang baik dan benar dalam pembinaan akhlak masyarakat, dan juga dengan penelitian ini diharapkan bagi calon – calon da'i bisa menjadikan penelitian ini sebagai rujukan dalam penyampaian dakwahnya di masyarakat luas.

E. Devinisi Operasional

1. Pola Komunikasi

Kata “pola” dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), artinya bentuk atau sistem, cara atau bentuk (struktur) yang tetap, yang mana pola dapat dikatakan contoh atau cetakan³ Sedangkan menurut Alex Sobur dalam Ensiklopedi Komunikasi menyatakan bahwa:

Pola adalah Bentuk atau model (atau, lebih abstrak, suatu set peraturan) yang bisa dipakai untuk membuat atau menghasilkan suatu atau bagian dari sesuatu, khususnya jika sesuatu yang ditimbulkan cukup mempunyai suatu yang sejenis untuk pola dasar

³ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 1996), hal. 778.

yang dapat ditunjukkan atau terlihat, yang mana sesuatu itu dikatakan memamerkan pola.⁴

Pola juga dapat dikatakan dengan model, yaitu cara untuk menunjukkan sebuah objek yang mengandung kompleksitas proses didalamnya dan hubungan antara unsur-unsur pendukungnya⁵

Sedangkan istilah komunikasi atau communication berasal dari bahasa Latin, yaitu communicatos yang berarti berbagi atau menjadi milik bersama. Kata sifatnya communis yang bermakna umum atau bersama – sama⁶

Sedangkan menurut Everett M. Rogers dan Lawrence Kincaid, komunikasi adalah suatu proses dimana dua orang atau lebih membentuk atau melakukan pertukaran informasi antara satu sama lain.⁷

Pada umumnya komunikasi dilakukan secara lisan maupun verbal yang bias dimengerti oleh oleh kedua belah pihak, apabila tidak ada bahasa verbal dapat menggunakan Bahasa isyarat seperti tersenyum, gestur tubuh, menggelengkan kepala dan lain – lain.⁸

⁴ 2 Alex Sobur, *Ensiklopedia Komunikasi* (Jakarta: Simbiosis Rekatama, 2006), hal. 376

⁵ Wiryanto, *Pengantar Ilmu Komunikasi* (Jakarta: Gramedia, 2004), hal. 9.

⁶ Marhaeni Fajar, *Ilmu Komunikasi Teori & Praktik* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2009)

⁷ Ibid.

⁸ Ibid hal. 32

Jadi menurut Effendy yang dimaksud dengan pola komunikasi adalah proses yang dirancang untuk mewakili kenyataan keterpautannya unsur unsur yang dicakup beserta keberlangsungannya, guna memudahkan pemikiran secara sistematis dan logis.⁹

Pola komunikasi identik dengan proses komunikasi, karena pola komunikasi merupakan bagian rangkaian aktifitas menyampaikan pesan sehingga diperoleh feedback dari penerima pesan. Dari proses komunikasi, akan timbul pola, model, bentuk, dan juga bagian-bagian kecil yang berkaitan erat dengan komunikasi¹⁰

Dari pengertian diatas penulis mengambil kesimpulan bahwa pola komunikasi diartikan sebagai gambaran hubungan dua orang atau lebih dalam proses pengiriman dan penerimaan pesan dengan cara yang tepat, sehingga pesan yang dimaksud dapat dipahami.

2. Pengertian Da'i

Dai adalah sebutan dalam Islam bagi orang yang bertugas mengajak, mendorong orang lain untuk mengikuti, dan mengamalkan ajaran Islam¹¹, Kata da'I berasal dari bahasa Arab bentuk mudzakar (laki-laki) yang berarti orang yang mengajak, kalau muanas (perempuan) disebut da'iyah.¹²

⁹ Onong Uchjana Effendy, *Dinamika Komunikasi* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1993), hal. 30

¹⁰ Ibid hal. 31

¹¹ Arti kata dai - *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (KBBI) Online". kbbi.web.id. Diakses tanggal 31 Oktober 2019.

¹² Enjang AS dan Aliyudin, *Dasar-Dasar Ilmu Dakwah: Pendekatan Filosofis Dan Praktis*, (Bandung: Widya Padjadjaran, 2009), hal. 73.

Dai berfungsi sebagai *mubaligh* (menyampaikan), *muallim* (pengajar), *murabbi* (pendidik), *mudarris* (guru), *muaddib* (pendidik), *Mursyid* (pembimbing), *mustasyar* (Konselor), *mualij* (terapis), *munazhim* (pengatur), *muthawwir* (pemberdayaan), *muhaafiz* (motivator), dan *mubahits* (peneliti).¹³ Seorang dai terlibat dalam dakwah atau aktivitas menyiarkan, menyeru, dan mengajak orang lain untuk beriman, berdoa, atau untuk berkehidupan Islam. Oleh karena itu, seorang dai disebut pula dengan pendakwah. Dengan kata lain, da'i adalah orang yang mengajak kepada orang lain baik secara langsung atau tidak langsung, melalui lisan, tulisan, atau perbuatan untuk mengamalkan ajaran-ajaran Islam atau menyebarkan ajaran Islam, melakukan upaya perubahan kearah kondisi yang lebih baik menurut Islam.

Da'i dapat diibaratkan sebagai seorang guide atau pemandu terhadap orang-orang yang ingin mendapat keselamatan hidup dunia dan akhirat. Dalam hal ini da'i adalah seorang petunjuk jalan yang harus mengerti dan memahami terlebih dahulu mana jalan yang boleh dilalui dan yang tidak boleh dilalui oleh seorang muslim, sebelum ia memberi petunjuk jalan kepada orang lain. Ini yang menyebabkan kedudukan seorang da'i di tengah masyarakat menempati posisi penting, ia adalah seorang pemuka (pelopor) yang selalu diteladani oleh masyarakat di sekitarnya.

¹³ Munawwir, Ahmad Warson (1884). *Kamus Al-Munawwir*. Yogyakarta: Penerbit Pustaka Progresif. hal. 534.

B. Pengertian Akhlak

Akhlak secara terminologi berarti tingkah laku seseorang yang didorong oleh suatu keinginan secara sadar untuk melakukan suatu perbuatan yang baik¹⁴, Sedangkan secara etimologi : akhlak merupakan bentuk jamak dari kata khuluk, berasal dari bahasa Arab yang berarti perangai, tingkah laku, atau tabiat.¹⁵

Tiga pakar di bidang akhlak yaitu Ibnu Miskawaih, Al Ghazali, dan Ahmad Amin menyatakan bahwa akhlak adalah perangai yang melekat pada diri seseorang yang dapat memunculkan perbuatan baik tanpa mempertimbangkan pikiran terlebih dahulu.

Kata akhlak diartikan sebagai suatu tingkah laku, tetapi tingkah laku tersebut harus dilakukan secara berulang-ulang tidak cukup hanya sekali melakukan perbuatan baik, atau hanya sewaktu-waktu saja.¹⁶ Seseorang dapat dikatakan berakhlak jika timbul dengan sendirinya didorong oleh motivasi dari dalam diri dan dilakukan tanpa banyak pertimbangan pemikiran apalagi pertimbangan yang sering diulang-ulang, sehingga terkesan sebagai keterpaksaan untuk berbuat Apabila perbuatan tersebut dilakukan dengan terpaksa bukanlah pencerminan dari akhlak.

Cara membedakan akhlak, moral, dan etika, yaitu dalam etika, untuk menentukan nilai perbuatan manusia baik atau buruk menggunakan tolok ukur akal

¹⁴ Ahmad A.K. Muda. 2006. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Jakarta: Reality Publisher hal. 45-50

¹⁵ Mubarak, Zakky, dkk. 2008. *Mata Kuliah Pengembangan Kepribadian Terintegrasi, Buku Ajar II, Manusia, Akhlak, Budi Pekerti dan Masyarakat*. Depok: Lembaga Penerbit FE UI hal. 20-39

¹⁶ Bertens, K. 2000. *Etika*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama hal. 76

pikiran atau rasio, sedangkan dalam moral dan susila menggunakan tolok ukur norma-norma yang tumbuh dan berkembang dan berlangsung dalam masyarakat (adat istiadat), dan dalam akhlaq menggunakan ukuran Al Qur'an dan Al Hadis untuk menentukan baik-buruknya.

E. Tinjauan Pustaka

Agar tidak ada kesamaan dalam penelitian yang terdahulu, kami mengkaji beberapa penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan rencana penelitian ini, sebagai berikut :

Pertama : shohbul hujjah (2011) meneleti ” Peranan guru Agama dalam pembinaan akhlak SMK 1 Pasuruan ” penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan meneliti peranan guru yang berada di lingkungan SMK 1 Pasuruan perannya dalam pembinaan akhlak siswa, dari kesimpulan penelitian tersebut didapatkan komunikasi antara siswa dan guru merupakan komunikasi yang kecil, namun mengubahnya menjadi komunikasi intrapersonal(antar pribadi), dengan menggunakan pola komunikasi dua arah atau dialog, yakni guru menjadi komunikator dan siswa menjadi komunikan, menurut peneliti sudah terjadi komunikasi yang efektif dan sangat efisien untuk melakukan kegiatan tersebut.

Kedua : Nur Baeti Setiawan (2005) meneliti “Materi Dakwah dalam Serat Kalatida Karya R. Ng. Ranggawarsita”. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kepustakaan. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang tidak mengadakan perhitungan bila berhadapan dengan kenyataan ganda.

Metode yang menyajikan secara langsung hakekat hubungan antara penelitian dengan responden lebih peka dan lebih cepat menyesuaikan diri dengan penajaman pengaruh bersama dan terhadap pola-pola nilai yang dihadapi dengan berbagai permasalahan yang ada bisa di simpulkan bahwa bagaimana peranan materi dakwah memengaruhi pola komunikasi dalam penyampaian dakwah yang ada sekarang dalam masyarakat.

F. Metodologi penelitian

1. Menentukan Lokasi Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan yang akan dilaksanakan di Desa Seri Tanjung Kecamatan Tanjung Lubuk Ogan Korering Ilir Sumatera Selatan

2. Menentukan Metode Penelitian

Untuk mendapatkan hasil yang objektif dan refresentatif peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif analisis dimana pendekatan ini bertujuan untuk mendiskripsikan atau menggambarkan secara sistematis, faktual mengenai faktor – faktor, sifat dan hubungan antara apa yang diteliti :

1. Sumber Data

Adapun sumber data yang digunakan untuk penelitian ini dibagi menjadi dua bagian yaitu :

- a. Sumber data primer adalah data statistik yang diperoleh dari sumber tangan pertama, sumber data primer dalam penelitian ini bersumber dari angket yang disebarkan kepada responden

- b. Sumber data sekunder adalah data yang statistik yang bersumber dari tangan kedua, data sekunder dalam penelitian dapat diperoleh, majalah, jurnal, dokumentasi yang berkenaan dengan permasalahan ini

b. Observasi

Adalah metode yang utama dalam penelitian ini, yaitu dengan cara peneliti secara langsung mengamati objek yang akan diteliti dalam hal ini yaitu pola komunikasi da'i dalam pembinaan akhlak masyarakat Desa Seritanjung.

c. Wawancara

Teknik ini adalah dengan cara berhubungan langsung dengan orang yang terlibat dalam penelitian ini, dengan cara mengajukan tanya jawab, yang bertujuan mendapatkan keterangan secara jelas berupa pola komunikasi yang dilakukan seorang da'i dalam proses pembinaan akhlak masyarakat.

d. Dokumentasi

Menurut Miles dan Huberman mengemukakan bahwa dokumentasi adalah meruakan sumber informasi non – manusia yang berupa instruksi, laporan pengumuman, surat keputusan, catatan – catatan dan arsip lain yang berhubungan dengan fokus penelitian.

6. Pengolahan Data

Untuk mendapatkan data yang spesifik dan sesuai dengan pokok permasalahan yang dirumuskan, maka peneliti menggunakan metode diskriptif kualitatif, yaitu dengan cara mengolah data yang di dapat dari wawancara, buku dan kutipan – kutipan

yang lainnya dan menjelaskannya dan menggambarkannya dengan kalimat dan berdasarkan data tersebut, alasan memilih Teknik secara kualitatif adalah untuk memudahkan pengolahan data yang di dapat dari penelitian, yang berupa data lisan dan tulisan (bukan verbal) bukan angka nominal yang menunjukkan angka – angka.

7. Analisis Data

Dalam fase ini peneliti menganalisa data menjadi lebih baik dan Sederhana sehingga bisa diinterpretasikan, peneliti mengambil kesimpulan – kesimpulan berdasarkan fakta dan data yang ada dan berusaha menganalisis data dan menyusun kata – kata yang lebih luas.

G. Sistematika Penulisan

Dalam pembahasan penelitian ini terdapat V bab, dalam setiap bab akan dibagi menjadi sub bab, Sistematika penulisan penelitian ini sebagai berikut

BAB I : Pendahuluan, Meliputi latar belakang masalah, rumusan dan Batasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, tinjauan pustaka, metodologi penelitian dan sistematika penulisan

BAB II : Tinjauan Teori, meliputi Tinjauan Teoritis terdiri atas : pengertian dan konsep pola komunikasi, macam – macam komunikasi, Pengertian da'i, pengertian pembinaan akhlak, pola komunikasi pada masyarakat Desa Seri Tanjung Kecamatan Tanjung Lubuk Ogan Komering Ilir

BAB III : Gambaran Umum Lokasi Penelitian, meliputi, sejarah desa, letak geografi keadaan penduduk Desa Seri Tanjung Kecamatan Tanjung Lubuk Kabupaten Ogan Komering Ilir

BAB IV : Analisa Data meliputi : Bagaimana pola komunikasi da'i dalam pembinaan akhlak masyarakat Desa Seri Tanjung Ogan Komering Ilir dan bagaimana cara komunikasi yang baik dan benar di masyarakat.

BAB V : Penutup meliputi : kesimpulan dan saran – saran

DAFTAR PUSTAKA

Al-Quran Terjemahan, 1997, Semesta Al-Quran, Tafsir Perkata, Kudus: Menara Kudus

Alex Sobur, 2006 Ensiklopedia Komunikasi Jakarta: Simbiosis Rekatama

Arti kata dai - Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online". kbbi.web.id. Diakses tanggal 31 Oktober 2019.

Alwisral Imam Zaidallah, 2002. Strategi Dakwah Dalam Membentuk Da'i dan Khotib Profesional, Jakarta: Kalam Mulia

A Muis, 2001, *Komunikasi Islam*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya

Ahmad A.K. Muda. 2006. Kamus Lengkap Bahasa Indonesia. Jakarta: Reality Publisher

A.W. Munawwir, 1997 *Kamus Al-Munawwir Arab-Indonesia Terlengkap*, Jakarta: Pustaka Progresif

Ahmad Mustafa Al-Maragi, 1974, Tafsir Al-Maragi, Semarang: PT Karya Toha Putra Semarang
Al Islam dan Kemuhammadiyyahan AIK 1,3,5, 2016 Palembang : Universitas Muhammadiyah Palembang

Abdulllah Salim, 1994, Akhlak Islam Membina Rumah Tangga dan Masyarakat cet. IV, Jakarta: Seri Media Da'wah

Djuju Sudjana, 2008, Evaluasi program Pendidikan Luar Sekolah cet II, Bandung: PT Remaja Rosdakarya

Bertens, K. 2000. Etika. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama

Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia, 1996, *Kamus Besar bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka

Dinna Ferdianti, 2005. *Cendekia Berbahasa*, Jakarta: Grafindo Media Pratama

Marhaeni Fajar, 2009 *Ilmu Komunikasi Teori & Praktik* Yogyakarta: Graha Ilmu

Munawwir, Ahmad Warson 1884. *Kamus Al-Munawwir*. Yogyakarta: Pustaka Progresif

M. Quraish Shihab, 2006, *Tafsir Al-Misbah; Pesan, Kesan dan Keserasian dalam Al-Qur'an* cet. IV, Jakarta: Lentera Hati

Nasiruddin, 2009 *Pendidikan Tasawuf*, Semarang: RASAIL Media Group

Onong Uchjana Effendy, 1993 *Dinamika Komunikasi* Bandung: PT. Remaja Rosdakarya

Peraturan Bupati Ogan Komering Ilir NO 47 Tahun 2017

Rahmat Jalaluddin, *Psikologi Komunikasi* Bandung: PT Remaja Rosdakarya

Sasa Djuarsa Sanjaya, 1998 , *Pengantar Komunikasi* Jakarta: Universitas terbuka